

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

1. Lalu Lintas

Hasil perhitungan derajat kejenuhan menunjukkan ruas jalan yang dilakukan analisis yaitu rute bus "Si Bulan" pada jam puncak dengan hasil derajat kejenuhan terbesar yaitu 0,59 dengan Level of Service C belum menunjukkan tingkat kejenuhan yang berarti karena masih jauh dengan nilai $>0,85$ menunjukkan tetap dalam batas normal, menandakan arus lalu lintas yang relatif lancar. Hasil analisis lalu lintas menunjukkan bahwa kondisi jalan saat ini masih memadai untuk melayani volume kendaraan, tanpa permasalahan berarti seperti kemacetan atau hambatan lalu lintas yang signifikan.

2. Keselamatan Jalan

Hasil identifikasi DRK berdasarkan menggunakan metode EAN didapatkan 2 ruas jalan dengan status kabupaten yang teridentifikasi sebagai DRK. Dengan masing-masing ruas jalan memiliki 3 blackspot. Maka dilakukan analisis dan penanganan DRK di Jalan KRT Pringgodingrat dan Jalan Kabupaten.

3. Angkutan Umum

Berdasarkan PM 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, adapun hasil kinerja tingkat pelayanan bus sekolah di Kabupaten Sleman dikatakan baik. Namun, dari 10 indikator penilaian terkait tingkat pelayanan bus sekolah tersebut, masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pelayanan bus sekolah di Kabupaten Sleman seperti indikator 4 (Alat keselamatan seperti pemecah kaca dan APAR berfungsi dengan baik), 6 (Kondisi Tempat duduk Prioritas dalam keadaan baik), dan 9 (Informasi waktu keberangkatan cukup jelas).

Selanjutnya untuk permasalahan di daya tampung penumpang (load factor) perlu dikaji ulang untuk mengoptimalkan peran dari adanya angkutan sekolah ini. Sebagaimana yang dijelaskan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.967/AJ.202/DRJD/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Direktur Jenderal Perhubungan Darat, pasal 9 ayat 2 berbunyi : penetapan trayek angkutan kota/pedesaan anak sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan :

- a. bangkitan dan tarikan perjalanan dengan mempertimbangkan lokasi sekolah;
- b. jenis pelayanan angkutan kota/pedesaan anak sekolah;
- c. kelas jalan yang dilewati;
- d. jarak dan waktu tempuh.

Oleh karena itu, perlu adanya kajian ulang terhadap daya tampung penumpang (load factor) pada angkutan sekolah Si Bulan dengan mempertimbangkan keempat aspek yang tertera pada pasal 9 ayat 2 tersebut. Untuk mengoptimalkan peran dari adanya angkutan sekolah Si Bulan dan menghindari terjadinya overloading pada angkutan sekolah Si Bulan.

IV.2. Saran

1. Lalu Lintas

Meskipun derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,59 dengan Level of Service (LoS) C masih dalam batas normal dan menunjukkan kelancaran arus lalu lintas, disarankan untuk melakukan monitoring berkala terhadap volume kendaraan dan perubahan pola lalu lintas, terutama pada jam puncak. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi potensi peningkatan DS seiring pertumbuhan kendaraan dan aktivitas pengguna jalan. Untuk menjaga kelancaran lalu lintas dan mempertahankan LoS C atau lebih baik, pastikan kondisi fasilitas jalan tetap optimal, seperti:

- Marka dan rambu lalu lintas yang jelas.
- Perbaikan rutin pada permukaan jalan untuk mencegah potensi hambatan lalu lintas.
- Penyediaan fasilitas tambahan seperti halte yang memadai di sepanjang rute bus.

2. Keselamatan Jalan

Penanganan daerah rawan kecelakaan memerlukan pendekatan yang holistik dengan melibatkan aspek infrastruktur, regulasi, edukasi, dan penegakan hukum. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. Perbaikan Infrastruktur
2. Penambahan rambu lalu lintas: Pasang rambu peringatan di lokasi rawan kecelakaan.
3. Penerangan jalan: Tingkatkan pencahayaan di malam hari terutama di tikungan tajam atau persimpangan.
4. Peningkatan kualitas jalan: Perbaiki lubang, tambahkan lapisan anti-selip di jalan licin, dan berikan marka jalan yang jelas.
5. Sosialisasi masyarakat: Adakan program edukasi tentang keselamatan berkendara melalui media massa, sekolah, atau komunitas.
6. Kampanye disiplin lalu lintas: Tekankan pentingnya menggunakan helm, sabuk pengaman, dan mematuhi rambu lalu lintas.

3. Angkutan Umum

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk peningkatan kinerja operasional dan kualitas pelayanan angkutan bus sekolah di Kabupaten Sleman yaitu Indikator 4 (Alat keselamatan seperti pemecah kaca dan APAR berfungsi dengan baik) dengan cara menyediakan Alat keselamatan seperti pemecah kaca dan APAR sesuai pada PM 29 Tahun 2015 yaitu: 1 (satu) alat pemecah kaca pada setiap 1 jendela, 2 (dua) tabung dengan berat masing-masing 3kg dan tabung diberi warna mencolok/reflektif. Lalu Indikator 6 (Kondisi Tempat duduk Prioritas

dalam keadaan baik) dengan cara menyediakan fasilitas berdasarkan pada PM 98 TAHUN 2017 TENTANG (PENYEDIAAN AKSESIBILITAS PADA PELAYANAN JASA TRANSPORTASI PUBLIK BAGI PENGGUNA JASA BERKEBUTUHAN KHUSUS) dan Indikator 9 (Informasi waktu keberangkatan cukup jelas) dengan cara memberikan informasi kepada para pengguna Si Bulan berupa jadwal pemberangkatan dan penjemputan pelajar yang jelas dan tepat yang sudah disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan oleh para pengguna.

Selanjutnya, untuk mengoptimalkan angkutan sekolah Si Bulan terutama pada factor daya tampung penumpang, maka perlu adanya perhitungan atau pengkajian ulang terkait penentuan rute dan manajemen operasionalnya yang disesuaikan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.967/AJ.202/DRJD/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). PENGELOLAAN BANTARAN SUNGAI OPAK DI KECAMATAN PUNDONG DAN KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS. 1–23.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Wilayah Kabupaten Sleman Berdasarkan Kecamatan.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). KABUPATEN SLEMAN DALAM ANGKA 2023. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Jumlah Penduduk Kabupten Sleman Menurut Jenis Kelamin.
- Bina Marga. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
- BPS. (2022). Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman.
- Departemen permukiman dan prasarana wilayah. Penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas.
- Nur, N. K., Rangan, P. R., & Mahyuddin. (2021). Sistem Transportasi. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Nuraini, R. (2022). Pemetaan Resiko Banjir menggunakan citra satelit. *Pemetaan Resiko Banjir Menggunakan Citra Satelit*.
- Oktopianto, Y., Prasetyo, T., Arief, Y. M., Studi, P., Keselamatan, M., Jalan, T., & Keselamatan, Analisis Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Kabupaten Karanganyar.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024a). Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024b). Sistem Informasi Jalan dan Jembatan.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024c). TOPOGRAFI KABUPATEN SLEMAN.

- Pokhrel, S. (2024). ANALISIS VALUE FOR MONEY DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN KABUPATEN SLEMAN PERIODE 2018-2021. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Putra, E. E. S., Ratih, S. Y., & Primantari, L. (2022). Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti: pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang. Pelanggaran lalu li. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 4(2), 255. <https://doi.org/10.31602/jk.v4i2.6432>
- Rahmawati, A. (2019). Pengaruh jumlah penduduk, jumlah kendaraan bermotor, PDRB per kapita dan kebijakan fiskal terhadap konsumsi energi minyak di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan (JPP)*, 10(1), 1–28.
- Suseno, H. (2022). Kecelakaan Menghambat Tumbuh dan Berkembang Suatu Bangsa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(10), 1345–1352. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i10.716>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. (2009). UU NO 22 Tahun 2009. 1, 12–42.
- Winardi, S. (2017). KONSEP PENGEMBANGAN KABUPATEN YANG CERDAS (Studi Kasus: Kabupaten Sleman, Yogyakarta). *Respati*, 12(34), 100–110. <https://doi.org/10.35842/jtir.v12i34.105>
- Oktopianto, Y., Shofiah, S., Rokhman, F. A., Wijyanthi, K. P., & Krisdayanti, E. 2021. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) dan Titik Rawan Kecelakaan (Blackspot) Provinsi Lampung, 5(1), 40–51.
- Adib, H. S. (2019). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*, 139–157.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Jumlah Penduduk Kabupten Sleman Menurut Jenis Kelamin.
- DPUPKP Kabupaten Sleman. (2024). Status Jalan.
- Dwi Ariska, O., Kusyanti, A., & Bachtiar, F. A. (2017). Evaluasi Kualitas Layanan

Website Portal Jurnal Universitas Brawijaya dan Website Student Journal Universitas Brawijaya Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan IPA (Importance Performance Analysis). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(8), 2595–2603. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1859>

Hidayat, B., Sambada, A. D., & Fauzi, F. (2020). Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan Kota Balikpapan. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(2), 25–39. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v11i2.552>

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024a). Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Sleman.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024b). Logo Kabupaten Sleman.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024c). Personil Dishub Sleman.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024d). Peta Administrasi Kabupaten Sleman.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024e). Struktur Organisasi Dishub Sleman.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024f). Tugas Pokok dan Fungsi Dishub Sleman.

Sebastian, D., Cahyaningrum, P. I., & Sunandar, A. (2020). Pemberdayaan Angkutan Umum Sebagai Angkutan Sekolah Di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(1), 34–43. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v11i1.546>

Sihotang, F. P., & Oktarina, R. (2022). Penggunaan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Customer Satisfaction Index (CSI) dalam Menganalisis Pengaruh Sistem E-Service Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i1.2439>

Sleman, dinas perhubungan kabupaten. (2024). Info Terminal Kab Sleman.

Sleman, B. (2022). PERATURAN BUPATI SLEMAN NOMOR 55.17 TAHUN 2021. 16(1), 1–23.

Yudhistira, Y. (2018). Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Di Sleman Barat Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. *Pjkr, Fik, Uny*, (24), 1–7.